

Laporan NSFR



Nama Bank : PT. Bank BTPN, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Juni 2022

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2022)					
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	31,753,202	-	-	2,873,800	34,627,002	32,712,902	-	-	2,979,500	35,692,402
2	Modal sesuai POJK KPMM	31,753,202	-	-	2,873,800	34,627,002	32,712,902	-	-	2,979,500	35,692,402
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10,147,418	22,085,624	440,048	4,905	29,998,740	11,368,796	22,772,313	423,800	4,175	31,746,788
5	Simpanan dan pendanaan stabil	9,585,104	2,121,556	54,432	3,015	11,176,053	10,726,011	1,916,490	41,414	1,635	12,051,354
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	562,314	19,964,067	385,616	1,890	18,822,687	642,785	20,855,822	382,386	2,540	19,695,434
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	24,048,323	46,454,121	9,975,322	23,703,530	45,763,528	24,869,978	38,622,982	3,567,545	35,698,175	51,870,341
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	24,048,323	46,454,121	9,975,322	23,703,530	45,763,528	24,869,978	38,622,982	3,567,545	35,698,175	51,870,341
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2,423,159	4,819,683	34,713	-	-	2,726,205	5,102,073	94,709	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,423,159	4,819,683	34,713	-	-	2,726,205	5,102,073	94,709	-	-
14	Total ASF					110,389,270					119,309,530

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2022)					
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	676,221	-	-	-	-	472,369
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,336,017	-	-	-	668,008	1,165,016	-	-	-	582,508
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	55,840,726	7,706,779	64,823,947	85,409,628	-	59,954,610	10,234,921	65,647,507	89,374,344
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	6,615,521	2,363,488	9,058,143	11,232,215	-	7,426,679	3,061,090	8,172,900	10,817,447
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	46,551,712	4,738,289	53,226,962	70,887,918	-	48,338,465	7,173,831	56,737,609	75,983,115
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,822,198	-	2,538,843	2,561,347	-	1,690,000	-	736,998	1,324,049
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	851,294	605,002	-	728,148	-	2,499,466	-	-	1,249,733
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	5,202,345	2,047,330	24,440	5,922,418	11,398,929	5,352,533	2,544,678	37,756	5,958,010	11,673,517
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	73,995	73,995	73,995	73,995	-	65,503	65,503	65,503	65,503
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	107,575	107,575	107,575	107,575	-	189,691	189,691	189,691	189,691
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,202,345	1,865,760	24,440	5,922,418	11,217,359	5,352,533	2,289,485	37,756	5,958,010	11,418,323
32	Rekening Administratif	-	102,545,883	102,545,883	102,545,883	859,009	-	102,868,077	102,868,077	102,868,077	910,775
33	Total RSF					99,011,795					103,013,512
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					111.49%					115.82%

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan II 2022

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank BTPN secara Individu selama bulan Triwulan II 2022 sebesar 115,82%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank pada Triwulan II ini naik 4,33% dari periode sebelumnya yang sebesar 111,49% karena kenaikan nilai *Available Stable Funding* (ASF) yang lebih besar jika dibandingkan peningkatan nilai *Required Stable Funding* (RSF) . Pada akhir Triwulan II 2022 nilai ASF naik menjadi sebesar IDR 119,31 triliun atau naik sebesar IDR 8,92 triliun (8,08%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 110,39 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) naik sebesar IDR 4,00 triliun (4,04%) menjadi sebesar IDR 103,01 triliun dari IDR 99,01 triliun pada akhir triwulan sebelumnya.

Porsi terbesar ASF adalah berupa pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 51,87 triliun atau 43,48%, modal sebesar IDR 35,69 triliun atau 29,92%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 31,75 triliun atau 26,61% dari total ASF.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 43,48 triliun atau 36,44%, tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 38,68 triliun atau 32,42% dan tenor < 6 bulan sebesar IDR 34,98 triliun atau 29,32% dari total ASF.

Sedangkan komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 89,37 triliun atau 86,76% dan aset lainnya sebesar IDR 11,67 triliun atau 11,33% dari total RSF.

Berdasarkan sisa jangka waktu, RSF terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 63,60 triliun atau 61,74% dan aset dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 28,05 triliun atau 27,23% dari total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.